

Pengembangan Prasarana Olahraga Lapangan Sepak Takraw Dusun I Desa Jambur Pulau Serdang Bedagai

Nofriadi¹, Muhammad Mabnur², Citra Utami³, Ernie Shinta Yosephine Sitanggang⁴

Politeknik Negeri Medan, Jl. Almamater No. 1 Kampus USU Medan-Sumatera Utara^{1,2,3,4}

Email: nofriadi@polmed.ac.id

ABSTRAK

Saat musim hujan tiba, lapangan milik warga setempat yang berada di Jl. Mesjid Dusun I Desa Jambur Pulau, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara kondisinya menjadi lunak dan berlumpur. Lapangan ini digunakan khususnya pemuda-pemudi sebagai prasarana olahraga sepak takraw dan juga kegiatan-kegiatan sosial lainnya pada Dusun I ini. Kegiatan ini berfungsi untuk membuat warga setempat menjadi lebih sehat dengan adanya kegiatan olahraga secara berkala didukung dengan fasilitas prasarana olahraga yang memadai. Belum dicor betonnya lapangan ini menjadi perhatian utama bagi warga setempat. Dan juga net dan bola yang digunakan untuk kegiatan olahraga ini masih dibuat seadanya saja. Hal ini yang menjadi perhatian tim pengabdian untuk melakukan pembetonan terhadap lapangan milik warga dengan tujuan agar pada saat musim hujan tanah tidak lagi menjadi berlumpur dan becek atau ketika musim panas tanah tersebut berabu sehingga bisa mengganggu aktifitas di Musala Al Hidayah serta bisa menjadi prasarana olahraga muda-mudi setempat. Lapangan dicor beton dengan ukuran 13.40 m x 6.10 m x 0.1 m, kemudian lapangan di cat dan diberi net serta bola takraw.

Kata Kunci: becek dan lunak, lapangan sepak takraw, beton

ABSTRACT

When the rainy season arrives, the field owned by local residents located on Jl. Mesjid Dusun I Jambur Pulau Village, Perbaungan District, Serdang Bedagai Regency, North Sumatra Province is muddy and soft. The field is used especially by young people as a sepak takraw sports infrastructure and also other social activities in this Hamlet I. This activity serves to make local residents more active. This activity serves to make local residents healthier with regular sports activities supported by adequate sports infrastructure facilities. The fact that the field has not yet been concreted is a major concern for local residents. And also the net and ball used for this sports activity are still made improvised. This is the concern of the community service team to concretize the residents' field with the aim that during the rainy season the soil will no longer become muddy and muddy or during the summer the soil is gray until the terrace of the Al Hidayah Musala becomes dirty due to dust and also as a sports infrastructure for local youth. The field was poured concrete with a size of 13.40 m x 6.10 m x 0.1 m, then the field was painted and given a net and takraw ball.

Keywords: muddy and soft, sepak takraw, concrete

(Diajukan: 18 10 2023, Direvisi: 26 08 2024, Diterima: 26 08 2024)

PENDAHULUAN

Jumlah Kelurahan dan Desa di Kecamatan Perbaungan adalah 27 Desa dan Kelurahan. Salah satunya adalah Desa Jambur Pulau (Adiman, 2023). Jambur Pulau adalah desa di kecamatan Perbaungan, Serdang Bedagai, Sumatra Utara, Indonesia dengan luas daerahnya sekitar 258 km². Dengan jumlah penduduk sebanyak 2.537 jiwa (Wikipedia, 2022). Pada Dusun

I Desa Jambur Pulau terdapat lapangan kosong di samping masjid dengan kepemilikan atas nama BKM Musala Al Hidayah. Lapangan ini biasa digunakan warga untuk tempat prasarana olahraga sepak takraw dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Prasarana yang ada berupa net dan bola takraw yang dimiliki masih seadanya. Net yang digunakan masih berupa tali plastik biasa.

Pada musim hujan lapangan ini menjadi becek dan tanahnya menjadi lunak sehingga membatasi kegiatan pemuda-pemudi setempat khususnya apabila musim penghujan tiba. Atau ketika musim panas tanah tersebut berabu sampai sampai teras dari Musala Al Hidayah menjadi kotor akibat debu. Lapangan ini dirasa perlu untuk dilakukan pengecoran beton agar ketika musim hujan tiba, lapangan masih bisa digunakan untuk kegiatan-kegiatan sosial yang diadakan warga setempat atau pada musim panas debu yang ada tidak masuk ke teras Musala Al Hidayah.



Gambar 1. Lapangan yang berada di samping Musala Al Hidayah



Gambar 2. Kondisi Eksisting Lapangan Sepak Takraw Tampak Depan

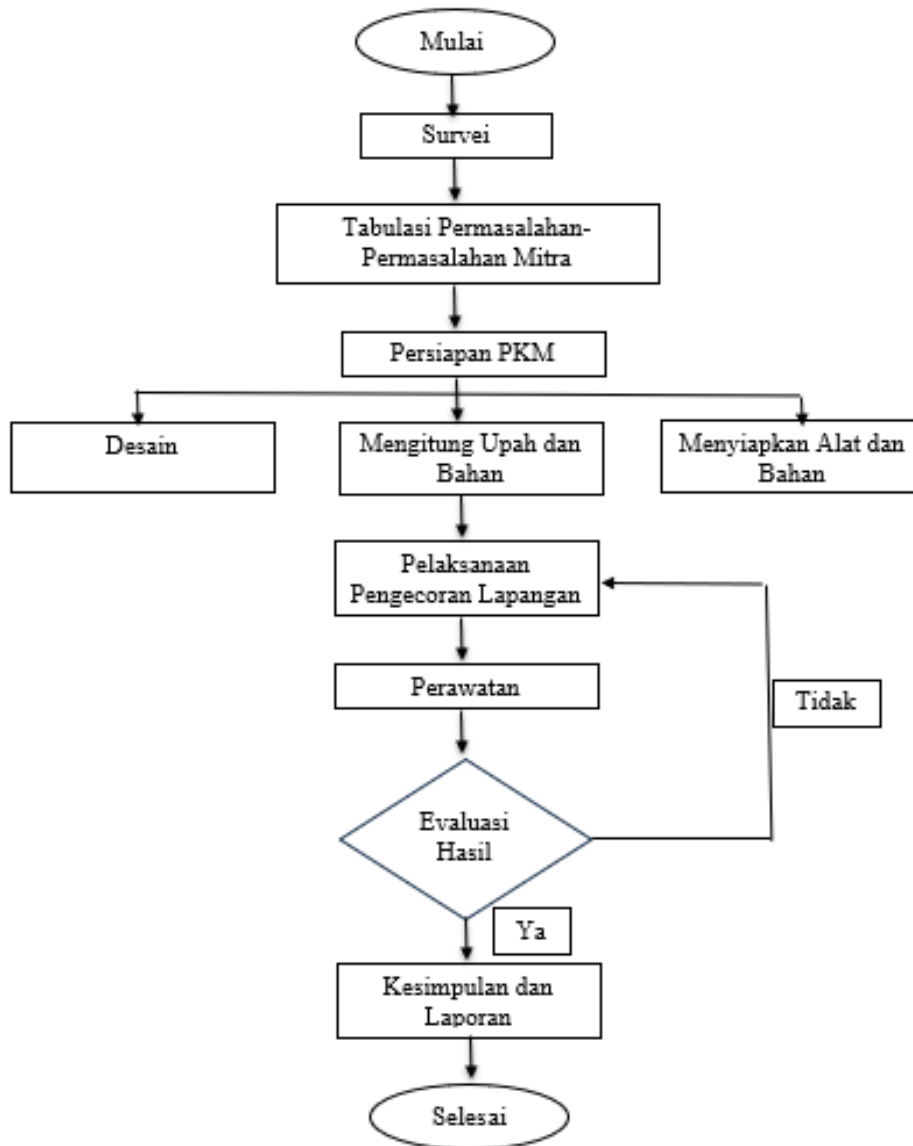
Pada Gambar 1 dan 2 dapat dilihat kondisi lapangan, pada bagian belakang berbatasan dengan sekolah, di sebelah kanan berbatasan langsung dengan Musala Al Hidayah, di bagian depan adalah jalan warga, di sebelah kiri batas tanah ditandai dengan tembok batu bata setinggi 60 cm yang belum diplester. Lapangan masih berupa tanah berpasir. Sehingga jika hujan tiba maka lapangan menjadi berlumpur dan becek, sedangkan jika musim panas debu pasir yang ada di lapangan masuk ke teras Musala Al Hidayah bahkan bisa mengganggu kesehatan pernafasan akibat debu yang ditimbulkan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini adalah dengan metode *Participatory Action Research* (PAR) adalah metode riset yang dilaksanakan secara partisipatif di antara warga masyarakat dalam suatu komunitas aras bawah yang semangatnya untuk mendorong terjadinya aksi-aksi transformatif melakukan pembebasan masyarakat dari belenggu ideologi dan relasi kekuasaan (perubahan kondisi hidup yang lebih baik). Dengan demikian, sesuai istilahnya PAR memiliki tiga pilar utama, yakni metodologi riset, dimensi aksi, dan dimensi partisipasi. Artinya, PAR dilaksanakan dengan mengacu metodologi riset tertentu, harus bertujuan untuk mendorong aksi transformatif, dan harus melibatkan sebanyak mungkin masyarakat warga atau anggota komunitas sebagai pelaksana PAR-nya sendiri. (Soedjiwo, 2019).

Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian serta warga setempat ikut berperan aktif dalam mendorong kondisi disekitarnya yakni lapangan yang apabila hujan turun menjadi berlumpur atau pada saat panas debu dapat berterbangan ke teras musala, untuk berubah menjadi kondisi yang lebih baik dengan ikut partisipasi mengecor lapangan tersebut.

Masa pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung dari bulan Juli – Oktober 2023. Tim pengabdian terdiri dari 4 orang dosen yakni Nofriadi, Muhammad Mabur, Citra Utami, Ernie Shinta Yosephine Sitanggang dan juga melibatkan 5 orang mahasiswa. Tim pengabdian dalam pelaksanaan di lapangan dibantu oleh warga. Adapun tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Alir Langkah Pengerjaan

Langkah pengerjaan:

1. Peninjauan Lapangan (Survei)

Kegiatan ini dalam rangka melihat masalah-masalah yang dihadapi mitra. Dari tabulasi permasalahan yang dihadapi, kesepakatan tim pengabdian dengan mitra kerjasama untuk menyelesaikan permasalahan dengan melakukan pembetonan terhadap lapangan sepak takraw agar dapat digunakan untuk prasarana olahraga dan kegiatan sosial lainnya.

2. Tabulasi permasalahan-permasalahan mitra

Di dalam kegiatan survei melalui wawancara langsung ke mitra tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra untuk kemudian ditentukan mana permasalahan yang menjadi prioritas.

3. Persiapan kegiatan

Kegiatan Persiapan terdiri dari:

a. Desain

Setelah dilakukan kegiatan survei dalam rangka penetapan masalah prioritas, kemudian dilakukan desain (gambaran rencana) pelaksanaan untuk pengerjaan pembetonan lapangan sepak takraw.

b. Menghitung Upah & Bahan

Setelah dibuat gambar desain, dapat diperoleh biaya upah dan bahan yang diperlukan.

c. Menyiapkan Alat dan Bahan

Sebelum lanjut kepada kegiatan berikutnya, persiapan alat dan bahan yang sudah diperhitungkan harus disediakan sebelum proses pelaksanaan.

4. Pelaksanaan Pengecoran Lapangan

Dalam proses pelaksanaan, pihak mitra bekerjasama dengan tim pengabdian dalam membantu pengadaan material dan pengerjaan pembetonan lapangan sepak takraw.

5. Perawatan

Untuk lapangan yang selesai dicor akan dilakukan perawatan dengan *curing* dan membersihkannya secara berkala.

6. Evaluasi

Setelah selesai kegiatan pelaksanaan dan perawatan dilakukan kegiatan evaluasi kembali, apakah lapangan sepak takraw dapat berfungsi dengan baik atau tidak.

7. Kesimpulan dan Laporan

Setelah serangkaian kegiatan telah dilaksanakan, maka disusun laporan sebagai wujud pertanggungjawaban tim pengabdian kepada institusi.

Dalam proses pelaksanaan untuk solusi yang ditetapkan, mitra kerjasama bersama-sama dengan tim pengabdian mempunyai partisipasi antara lain:

a. Membantu pengadaan material untuk pembangunan lapangan sepak takraw

b. Membantu pengerjaan pembangunan lapangan sepak takraw

c. Perawatan lapangan sepak takraw

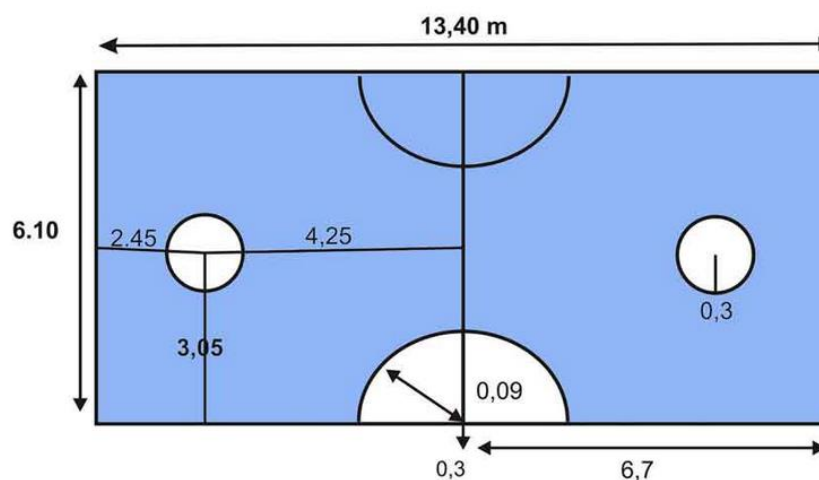
Setelah kegiatan ini selesai, diharapkan masyarakat dapat menjaga apa yang sudah dilaksanakan dengan baik dan kedepannya dapat dilaksanakan kembali kegiatan pengabdian untuk permasalahan yang lain pada mitra kerjasama ini.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Dari permasalahan yang dihadapi warga Dusun I Desa Jambur Pulau ini, yang menjadi skala prioritas untuk dibantu oleh tim pengabdian adalah dengan pembetonan lapangan dengan tujuan agar lapangan tidak lagi menjadi berlumpur dan becek apabila hujan turun dan juga

dijadikan lapangan sepak takraw agar para pemuda-pemudi beserta warga setempat dapat menggunakan lapangan tersebut sebagai fasilitas olahraga, kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan yang menampung banyak jamaah.

Tim pengabdian memberikan solusi untuk melakukan pembetonan terhadap lapangan tersebut agar dapat digunakan untuk prasarana olahraga, kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan yang menampung banyak jamaah. Kebutuhan mitra menjadikan lapangan tersebut sebagai lapangan olahraga sepak takraw sekaligus lapangan tersebut dapat digunakan untuk kegiatan lainnya. Ukuran lapangan yang akan dibeton mempunyai panjang 13.40 m x 6.10 m x 0.1 m yang disesuaikan dengan kondisi lapangan dan juga ukuran standard.



Gambar 4. Ukuran Standar Lapangan Sepak Takraw Yang Akan Dibeton

Luaran dari kegiatan ini berupa produk/barang dan artikel. Produk/barangnya yakni lapangan sepak takraw yang dicor beton dan juga fasilitas berupa tiang net dan bolanya. Komparasi sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 5.



(a)

(b)

Gambar 5. a) Sebelum pelaksanaan kegiatan ; b) Setelah pelaksanaan kegiatan

KESIMPULAN

Pada saat musim hujan, lapangan milik warga Jl. Mesjid Dusun I Desa Jambur Pulau ini menjadi becek dan lunak sehingga warga setempat yang ingin menggunakan fasilitas lapangan ini sebagai tempat kegiatan sosial maupun sebagai prasarana lapangan olahraga menjadi terhambat. Sehingga diperlukan adanya pembetonan lapangan ini agar lapangan ini bisa dipakai untuk prasarana olahraga warga setempat dan juga dapat digunakan untuk kegiatan sosial lainnya. Solusi dari tim pengabdian adalah dengan dibetonnnya lapangan ini masyarakat setempat dapat menggunakan lapangan ini sebagai prasarana olahraga sepak takraw dan juga kegiatan sosial lainnya. Aman dari genangan air hujan jika musim hujan tiba. Luaran yang dihasilkan adalah lapangan sepak takraw yang dicor beton dan juga fasilitas berupa tiang net dan bolanya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Para penulis dengan penuh rasa syukur menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih atas dukungan finansial yang diberikan melalui dana DIPA Politeknik Negeri Medan tahun 2023 dengan nomor kontrak: B/516/PL5/PM.01.00/2023 tertanggal 31 Juli 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiman. (2023). *adiman.web.id*. Retrieved from <https://www.adiman.web.id/kodepos/k-20986-jambur-pulau-kec-perbaungan>
- Kemdikbud. (2023). Retrieved from <http://siln-riyadh.kemdikbud.go.id/tk/taman-kanak-kanak/>
- P3M. (2022). *Buku Panduan Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi III 2022* (III ed.). Politeknik Negeri Medan.
- Pendidikan, D. P. (2023). *Dapo Kemdikbud*. Retrieved from <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/B80E09B814249A4FC30D>
- Soedjiwo, N. A. (2019). Implementasi Mata Kuliah PAR (Participatory Action Research) Di TPQ Al-Magfiroh Denpasar Bali.
- Wikipedia. (2022). *wikipedia.org*. Retrieved from https://id.wikipedia.org/wiki/Jambur_Pulau,_Perbaungan,_Serdang_Bedagai